

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA MAKAN DAN STATUS GIZI (IMT/U) DENGAN ANEMIA REMAJA PUTRI DESA TEGALWANGI KECAMATAN MENES TAHUN 2020

Muhammad Alfiansyah

Abstrak

Anemia merupakan penurunan jumlah hemoglobin di bawah normal serta suatu gejala yang mendasari seperti kurangnya zat gizi yang dibutuhkan dalam pembentukan sel darah merah yang menyebabkan terjadinya kapasitas pengangkut oksigen menjadi menurun. Pada dasarnya anemia disebabkan oleh malabsorpsi, frekuensi donor darah, dan mengkonsumsi makanan yang tidak seimbang. Anemia dapat digambarkan pada remaja yang memiliki nilai kadar Hemoglobin (Hb) < 12 g/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, pola makan dan status gizi dengan anemia remaja putri desa tegalwangi kecamatan menes. Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dipilih berdasarkan kebetulan, dengan teknik *Insidental Sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila terlihat orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Data yang diambil dengan wawancara diantaranya yaitu karakteristik responden, kuesioner pola makan menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Pengolahan data dilakukan menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan anemia ($p = 0.000$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan anemia ($p = 0.277$). Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi (IMT/U) dengan anemia ($p = 0.748$).

Kata Kunci : Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Status Gizi (IMT/U)

RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE, DIET AND NUTRITIONAL STATUS (IMT/U) WITH ANEMIA OF TEENAGE GIRLS IN TEGAWANGI VILLAGE MENES SUB-DISTRICT IN 2020

Muhammad Alfiansyah

Abstrak

Anemia is a decrease in the amount of hemoglobin below normal as well as an underlying symptom such as lack of nutrients needed in the formation of red blood cells which causes the oxygen carrying capacity to decrease. Basically anemia is caused by malabsorption, frequency of blood donation, and consuming unbalanced food. Anemia can be described in adolescents who have hemoglobin (Hb) values <12 g / dl. This study aims to determine the relationship of nutritional knowledge, eating patterns and nutritional status with anemia of young women in the village of Tegalwangi Menes. This research is observational with cross sectional approach. Respondents were chosen based on coincidence, with incidental sampling technique whereby anyone who accidentally met with the researcher can be used as a sample. If you see someone who happened to be found suitable as a source of data. Data taken by interviews included the characteristics of respondents, eating questionnaires using the Food Frequency Questionnaire (FFQ). Data processing was performed using the Chi Square Test. The results showed that there was a significant relationship between nutritional knowledge and anemia ($p = 0,000$). There was no significant relationship between diet and anemia ($p = 0.277$). And there was no significant relationship between nutritional status (IMT/U) and anemia ($p = 0.748$).

Keyword : Nutrition Knowledge, Diet, Nutritional Status (IMT/U)